

Article

Kalender Sebagai Media Promotif Pencegahan Stunting di Kota Kupang

Ni Luh Made Diah Putri Anggaraeningsih¹, Kamlus Mamoh², Nurlaela Al Tadam³

^{1,2,3} Poltekkes Kemenkes Kupang, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Received: September 30, 2023
Final Revision: October 14, 2023
Available Online: October 16, 2023

KEYWORDS

kalender, promotif, stunting, balita

CORRESPONDENCE

Phone: 081337008308

E-mail:

diah.putri.sukamara@gmail.com

ABSTRACT

Masalah gizi masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang serius di Indonesia Tahun 2022 prevalensi stunting di Indonesia mencapai 21,6 persen. Di Provinsi Nusa Tenggara Timur kejadian stunting tahun 2022 sebesar 35,3 persen. Kota Kupang mengalami penurunan kasus stunting sebesar 15,7 persen dari tahun 2018 sebesar 23,3 persen, namun kasus ini masih jauh dari target propinsi < 10 persen. Salah satu penyebab stunting yaitu kekurangan gizi kronis dalam waktu lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai. Tujuan untuk melihat perbedaan pengetahuan ibu mengenai pencegahan stunting balita sebelum dan sesudah pemberian media kalender pencegahan stunting dalam mendeteksi dini gangguan pertumbuhan dalam pencegahan stunting. Metode Quasi eksperimen one group pre test post test. Responden sebanyak 30 ibu balita yang merupakan total sampling. Analisa univariat dengan mean pre test dan analisa bivariat dengan uji wilcoxon signed rank. Hasil Didapatkan mean pretest 64,68 dan post test 92,43, dan ada pengaruh media kalender terhadap pengetahuan ibu balita dengan nilai p value 0,001. Kesimpulan: terdapat pengaruh pengetahuan ibu balita yang diberikan pendidikan kesehatan dengan media kalender pencegahan stunting.

I. PENDAHULUAN

Masalah gizi masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang serius di Indonesia dimana 1 dari 3 anak di Indonesia mengalami

gizi pendek (stunting), pernyataan ini ditunjang data prevalensi gizi pendek di Indonesia sangat tinggi dibandingkan negara Malaysia dan Vietnam.

Tahun 2022 prevalensi stunting di Indonesia mencapai 21,6 persen menurun dari tahun 2021 sebesar 24,4 persen tetapi masih jauh dari target sebesar nasional 14 persen. Di Provinsi Nusa Tenggara Timur kejadian stunting tahun 2022 sebesar 35,3 persen menurun dari tahun 2021 37,8 persen.⁽²⁾ Kota Kupang mengalami penurunan kasus stunting sebesar 15,7 persen dari tahun 2018 sebesar 23,3 persen, namun kasus ini masih jauh dari target propinsi < 10 persen dan target nasional 14 persen. Dan balita stunting terbanyak terletak pada kecamatan Alak sebanyak 193 balita.^(3,4)

Banyak upaya yang telah dijalankan oleh pemerintah dalam mencegah melonjaknya kejadian stunting diantaranya program Penanganan Gizi Buruk Terpadu (PGBT), Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) dan program Mother Smart Grounding (MSG). Namun, perbaikan stunting harus meliputi upaya mencegah dan mengurangi gangguan secara langsung atau intervensi gizi spesifik, dan secara tidak langsung alias intervensi gizi sensitif. Serta salah satu terobosan baru adalah pendampingan orang tua asuh pada balita stunting, dimana bersama-sama bergotong royong memberikan bantuan dan pendampingan pemberian makanan dan makanan tambahan bagi balita stunting.⁽⁵⁻⁷⁾

Kegiatan intervensi yang dikampanyekan oleh Kementerian

Kesehatan adalah 1) perbaikan gizi pada ibu hamil terutama ibu dengan anemia dan kekurangan energi kronis; 2) Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, bayi baru lahir segera di IMD, ASI eksklusif; 3) Pemberian ASI sampai umur 2 tahun ditambah makanan pendamping ASI (MP ASI), Kapsul Vitamin A, imunisasi dasar lengkap; 4) Memantau pertumbuhan balita di Posyandu; deteksi dini gangguan pertumbuhan; 5) Perilaku Hidup Bersih dan sehat (PHBS).⁽³⁾

Berdasarkan hasil survei awal kegiatan dilaksanakan di Posyandu dan Puskesmas pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet, lembar balik. Media sangat penting dalam menyampaikan pendidikan kesehatan. Media yang digunakan dalam pendidikan kesehatan juga harus disesuaikan dengan sarana yang ada di masyarakat. Namun tidak semua daerah tersedia speaker dan LCD sehingga media berupa film, video, maupun audio tidak dapat digunakan. Salah satu strategi untuk menyiasati agar media kesehatan tidak dibuang adalah dengan membuat media cetak yang memiliki fungsi lain dan pasti dibutuhkan oleh masyarakat. Berdasarkan informasi dari petugas kesehatan selama survei pendahuluan, kalender belum pernah digunakan dalam pendidikan kesehatan khususnya tentang pencegahan stunting di Kota Kupang.

II. METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah quasi experimental dengan rancangan *one group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah balita di wilayah Alak 193 balita stunting, dengan sampel sebanyak 60 responden yang diambil dengan proporsional sampling. Penelitian dilaksanakan di wilayah Puskesmas Alak Kota Kupang pada tahun 2023.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berupa 15 pertanyaan tertutup yang digunakan dalam pretest dan posttest untuk mengukur pengetahuan responden.

Media kalender digunakan sebagai alat bantu pada saat intervensi kepada ibu balita.

Pada analisis data dilakukan analisis deskriptif dan uji statistik non-parametrik, uji *wilcoxon signed rank* untuk membuktikan hipotesis.

III. HASIL

Pengetahuan ibu balita sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media kalender pencegahan stunting diukur dari skor pre test. Hasil pre test sebelum diberikan media kalender pencegahan stunting sebagai berikut:

Tabel 1. Pengetahuan Ibu Balita sebelum diberikan intervensi menggunakan media kalender

Pengetahuan	f	%
Rendah	16	53,3
Cukup	9	30,0
Tinggi	5	16,7
Jumlah Σ = 64,68	30	100

Berdasarkan tabel diatas

pengetahuan ibu sebelum diberikan intervensi berada pada kategori rendah sebesar 53,3 persen dengan rata-rata skor sebesar 64,68.

Pengetahuan ibu balita sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media kalender pencegahan stunting diukur dari skor pre test. Hasil post test sesudah diberikan media kalender pencegahan stunting sebagai berikut:

Tabel 2. Pengetahuan Ibu Balita sesudah diberikan intervensi menggunakan media kalender

Pengetahuan	f	%
Rendah	0	0
Cukup	0	0
Tinggi	30	100
Jumlah Σ = 92,43	30	100

Berdasarkan tabel diatas pengetahuan ibu sesudah diberikan intervensi berada pada kategori tinggi sebesar 100 persen dengan rata-rata skor sebesar 92,43.

Peningkatan pengetahuan pada responden sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media kalender pencegahan stunting dilakukan dengan menguji skor pretes dan posttest. Untuk uji statistik menggunakan uji *wilcoxon signed rank* sebagai berikut

Tabel 3. Pengaruh Intervensi Menggunakan Media Kalender Pencegahan Stunting Pada Ibu Balita

Variabel	Rata-rata	Z	p-value
Sebelum	64,68	-5,32	0,001
Sesudah	92,43		
mean 27,75			

Berdasarkan tabel diatas diketahui rata-rata pengetahuan responden sebelum diintervensi 64,68 dan rata-rata sesudah intervensi 92,43 dengan selisih rata-rata 27,75 dengan persentase peningkatan 30%. Hasil analisis pengetahuan pada tabel diatas didapatkan nilai P-value sebesar $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan adanya pengaruh kalender stunting dalam upaya promotif pencegahan stunting.

IV. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis pengetahuan pencegahan stunting pada ibu balita sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media kalender pencegahan stunting maka dilihat dari hasil pre test pengetahuan ibu balita terbagi menjadi 3 kategori yaitu 16 ibu balita dengan pengetahuan rendah, 9 ibu balita berpengetahuan cukup dan 5 ibu balita berpengetahuan tinggi. Ini menunjukkan sebagian ibu balita masih kurang paham tentang pencegahan stunting. Disamping itu bila dilihat dari latar belakang pendidikan responden sebagian besar berada pada pendidikan dasar (SD dan SMP).

Setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan kalender pencegahan stunting rata-rata pengetahuan meningkat menjadi 92,43 dengan 30 ibu balita mengalami perubahan tingkat pengetahuan. Ini dapat dilihat setelah pemberian pendidikan kesehatan dengan media kalender pencegahan stunting terjadi perubahan tingkat pengetahuan yang dari pengetahuan rendah dan yang cukup berubah menjadi pengetahuan tinggi.

Hasil uji wilcoxon signed rank

didapatkan nilai p value sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05, ini menunjukkan ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan dengan menggunakan kalender pencegahan stunting. Disamping itu pendidikan kesehatan dengan media kalender pencegahan stunting cukup efektif dan efisien meningkatkan pengetahuan ibu dalam waktu yang singkat.

Hal ini sejalan dengan penelitian Antarini (2020) menjelaskan penggunaan kalender 1000 HPK sangat efektif dalam deteksi tumbuh kembang. Sejalan juga dengan Habibie (2023) yang menjelaskan media kalender dapat meningkatkan pengetahuan ibu dimana terjadi peningkatan pengetahuan setelah diberikan pelatihan dengan bantuan media kalender.^(8,9,10)

Pengetahuan ibu balita dapat ditingkatkan dengan informasi dan edukasi yang diberikan dengan menggunakan alat bantu atau media. Media gambar merupakan media yang relatif murah dan tersedia dengan mudah serta efektif dan efisien. Salah satu jenis media edukasi cetak adalah media kalender. Menurut hasil penelitian menyatakan bahwa media promosi kesehatan berupa kalender terbukti sangat efektif.^(8,9,10,11)

Tampilan kalender yang menarik, dapat dibaca dari jarak 100 meter, serta dilengkapi dengan gambar-gambar sesuai pesan yang disampaikan. Kalender dapat menjadi media komunikasi yang tepat. Rancangan kalender yang menarik, membuat orang yang melihatnya ingin mengetahui isinya lebih rinci dan dapat memberikan kesan. Rasa tertarik dan terkesan ini dapat membangun memori, sehingga dapat mengingat isinya.^(10,11)

V. KESIMPULAN

Media Kalender dapat meningkatkan pengetahuan ibu dalam pencegahan stunting.

Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan signifikan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media kalender pencegahan

stunting terhadap pengetahuan ibu balita dalam pencegahan stunting dengan rata-rata skor pengetahuan 64,68 sebelum diberikan intervensi menggunakan media kalender pencegahan stunting menjadi 92,43 sesudah diberikan intervensi menggunakan media kalender.

REFERENSI

1. P2PTM Kemenkes RI. 1 dari 3 Balita Indonesia Derita Stunting [Internet]. Kementerian Kesehatan RI. 2018 [cited 2021 May 19]. p. 1. Available from: <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/artikel-sehat/1-dari-3-balita-indonesia-derita-stunting>
2. Kemenkes RI. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Vol. 53, Kementerian Kesehatan RI. 2019.
3. Dinas Kesehatan Kota Kupang. Profil Kesehatan Kota Kupang Tahun 2018 [Internet]. Profil kesehatan kota kupang tahun 2018. 2018. Available from: <https://dinkes-kotakupang.web.id/bank-data/category/1-profil-kesehatan.html?download=36:profil-kesehatan-tahun-2018>
4. Amalo P. Angka Stunting dan Gizi Buruk di Kota Kupang Melonjak [Internet]. Media Indonesia. 2020 [cited 2021 May 19]. p. 1-6. Available from: <https://mediaindonesia.com/nusantara/347725/angka-stunting-dan-gizi-buruk-di-kota-kupang-melonjak>
5. P2PTM Kemenkes RI. Anak Pendek, Tantangan Besar Jokowi di Tahun Terakhir Pemerintahan [Internet]. Kementerian Kesehatan RI. 2021 [cited 2021 May 19]. p. 1-11. Available from: <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/artikel-sehat/anak-pendek-tantangan-besar-jokowi-di-tahun-terakhir-pemerintahan>
6. Erawati NK, Universitas Pendidikan Ganesha. Literature review: Program Mother Smart Grounding (MSG) dalam penanganan gizi stunting. *Jurnal Kesehatan dr Soebandi*. 2020;8(1):10-7.
7. Ridua IR, Djurubasa GMP. Kebijakan Pemerintah Kabupaten Halmahera Timur Dalam Menanggulangi Masalah Stunting. *J Soc Polit Gov*. 2020;2(2):135-51.
8. Pamurti S, Fibriana AI. Efektivitas pendidikan kesehatan dengan media kalender oleh kader posyandu dalam meningkatkan kemampuan ibu mendeteksi dini pneumonia balita. *JHE (Journal Heal Educ [Internet]*. 2016;1(2). Available from: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jhealthedu/article/view/18795>
9. Antarini, Rosita NA, Efektifitas Penggunaan Kalender 1000 Hari Pertama Kehidupan Terhadap Stunting, *IAKMI Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, vol 1, No. 2 Agustus 2020, [cited 2023 September 9] p. 59-66. Available from: <https://jurnal.iakmi.id/index.php/IJKMI>

10. Habibie IY, dkk, Narrative Literature Review : Media Edukasi Kalender Berpengaruh Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Perubahan Perilaku Mengenai Stunting di Indonesia, JNC (Journal of nutrition college), vol 12, No. 3, 2023 cited 2023 September 9] p. 207-214. Available from: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jnc>
11. Budiani NN, Somayani NK, Anggaraeningsih NLMDP, Marhaeni GA, Denpasar PK, Kupang PK. Manfaat kalender asuhan persalinan normal terhadap penerapan standar asuhan persalinan oleh bidan praktik mandiri. J Ilm BIDAN. 2018;IV(2):68-75

BIOGRAFI PENULIS

First Author

Ni Luh Made Diah Putri Anggaraeningsih, SST, M.Kes, Lahir di Atambua pada tanggal 3 Juni 1980. Bekerja sebagai dosen pada Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang. Lulus Diploma III Kebidanan Akbid Depkes Denpasar tahun 2000, Diploma IV Kebidanan Universitas Padjdjaran tahun 2005 dan menyelesaikan pendidikan S2 KIA Kespro di Universitas Udayana tahun 2012.

Second Author

Kamilus Mamoh, SKM, M.PH, Lahir di Noepesu pada tanggal 18 Juli 1960. Bekerja sebagai dosen pada Jurusan Kebidanan Poltekkes kemenkes Kupang. Lulus S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Semarang, dan menyelesaikan pendidikan S2 Promosi Kesehatan di Universitas UGM tahun 2008.

Third Author

Nurlaela Al Tadam, SST, M.Keb, Lahir di Maros pada tanggal 28 november 1988, Bekerja sebagai dosen pada Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang. Lulus Diploma III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang tahun 2010, Diploma IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang tahun 2011 dan menyelesaikan pendidikan S2 Kebidanan di Universitas Brawijaya tahun 2022, email lailaaltadam01@gmail.com